

The Influence Of Financial Literacy And Hedonistic Lifestyle On The Financial Behavior Of Cashless Society Students Using Qris At The Faculty Of Economics And Business, Universitas Islam Riau.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Cashless Society Pengguna Qris Di Feb Universitas Islam Riau

Nuriman M. Nur¹, Rika Syafrianti², Imam Hanafi³

Universitas Islam Riau^{1,2,2}

nurimanmnur@eco.uir.ac.id¹, rikasyafrianti@student.uir.ac.id², imamhanafi@eco.uir.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to examine and determine the influence of financial literacy and hedonistic lifestyle on the financial behavior of cashless society students using QRIS at the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Riau. The research employs a descriptive quantitative approach, with primary data measured using a Likert scale through the distribution of questionnaires. The population in this study consists of active students of the Faculty of Economics and Business at the Islamic University of Riau, with a sample of 120 active students selected as the research subjects. The data analysis technique used is multiple linear regression with the SmartPLS 4.0 software. The findings indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the financial behavior of cashless society students using QRIS at the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Riau. Similarly, a hedonistic lifestyle has a positive and significant effect on the financial behavior of cashless society students using QRIS at the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Riau.

Keywords: Financial Literacy, Hedonistic Lifestyle, Financial Behavior, Cashless Society Students, QRIS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS di FEB Universitas Islam Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data primer diukur dengan skala likert melalui penyebaran kuisioner. Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif FEB Universitas Islam Riau, dengan sampel didapatkan sebanyak 120 mahasiswa aktif FEB sebagai objek dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda dengan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian yang ditemukan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS di FEB Universitas Islam Riau. Gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS di FEB Universitas Islam Riau.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, Perilaku Keuangan, Mahasiswa Masyarakat Tanpa Tunai, QRIS

1. Pendahuluan

Di era globalisasi dengan kemajuan teknologi yang berkembang secara pesat, telah banyak terjadi perubahan perilaku khususnya perilaku keuangan. Perubahan perilaku ini banyak terjadi pada generasi muda terutama mahasiswa, disebabkan karena mudahnya terbawa arus globalisasi. Kemudian generasi muda juga sebagai tujuan utama para pelaku bisnis untuk memasarkan barang yang dijualnya, karena mahasiswa pada umumnya suka mengikuti tren yang sedang terjadi (Rohmanto & Susanti, 2021).

Saat ini, kemajuan teknologi telah memengaruhi pada cara pembayaran dalam transaksi bisnis. Dari awal mulanya menggunakan uang tunai sekarang sudah beralih menjadi pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Hal ini terjadi karena dunia perbankan ingin meningkatkan kepuasan nasabah dalam pelayanan pembayaran dengan

memperkenalkan produk keuangan yang baru dan makin bervariasi agar mudah dipahami oleh generasi muda, terutama mahasiswa.

Salah satu teknologi digital yang terus didukung guna meningkatkan efisiensi transaksi keuangan dengan pengguna yang merupakan mayoritas kalangan muda khususnya mahasiswa adalah sistem pembayaran non-tunai atau dikenal dengan *cashless society*. Istilah *cashless society* merupakan transaksi non tunai dimana masyarakat lebih memilih bertransaksi barang maupun jasa menggunakan pembayaran uang elektronik tanpa melibatkan uang fisik (Rif'ah, 2019).

Cashless Society setelah masa pandemi covid-19 semakin bertumbuh dengan signifikan, karena pandemi covid-19 mempercepat adopsi teknologi didalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor ekonomi dan keuangan. Sistem pembayaran tersebut bertujuan menciptakan transaksi pembayaran yang efisien, lancar dan nyaman. Kemudahan dalam transaksi non-tunai menjadi salah satu alasan yang dirasakan masyarakat kalangan anak muda, terutama mahasiswa berpindah menggunakan *cashless society*. Namun selain kemudahan ada pula sisi buruknya dalam menggunakan *cashless* yaitu masyarakat semakin boros karena mudah menggunakannya dengan scanQR saja dan merasa tidak mengeluarkan uang.

Berdasarkan hasil data dari Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) mencatatkan bahwa QRIS mengalami peningkatan sebesar 194,06% secara tahunan. Pada April 2024 dengan jumlah pengguna memperoleh 48,90% juta dan jumlah merchant 31,86 juta. Selain itu pada bulan Agustus 2024 transaksi QRIS meningkat 217,33% secara tahunan dengan jumlah pengguna sampai 52,55 juta dan jumlah merchant memperoleh 33,77 juta yang mayoritas pengguna UMKM. Meningkatnya penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) salah satu pilar utama dalam sistem pembayaran di Indonesia (Prihandini, N.2024).

Hal ini relevan dengan kondisi yang terjadi sekarang dari yang sebelumnya gaya hidup yang bersifat tradisional menjadi serba digital dengan memanfaatkan teknologi dan internet. Hadirnya sistem pembayaran non-tunai dikalangan muda terutama mahasiswa, tidak perlu lagi menunggu antrian terlalu lama untuk melakukan pembayaran berbelanja, cukup hanya menggunakan smartphone scanbarcodQR dan sediakan saldo (dana) dalam rekening pribadi masing-masing yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Salah satu pengguna sistem pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) adalah mahasiswa generasi Z yang terbiasa menggunakan pembayaran digital (Ramadhani, Dkk. 2023).

Sistem pembayaran berbasis digital dan internet, telah membawa dampak pada perilaku keuangan mahasiswa. Penggunaan sistem pembayaran non-tunai memberikan kebebasan dan impulsif lebih besar dalam berbelanja, tanpa mempertimbangkan efek jangka panjang pada keuangan mahasiswa. Misalnya, ketika mahasiswa mendapatkan kiriman uang belanja bulanan yang dikirim dari orang tua di awal bulan. Pada minggu ke tiga uang bulanan tersebut sudah habis sebelum waktu pengiriman untuk bulan berikutnya. Hal ini dikarenakan pengalokasian dana yang salah seperti kurangnya perencanaan anggaran dana antara kebutuhan pokok dengan keinginan yang bersifat sementara lebih besar. Mengunjungi *caffeshop* terbaru sedang viral di sosial media dikunjungi oleh banyak orang, belanja baju mengikuti mode terbaru atau mengikuti model idola yang mereka impikan. Serta didorong dengan adanya pembayaran non tunai seperti penggunaan QRIS ini menjadikan semua lebih mudah untuk dilakukan.

Masalah keuangan timbul bukan karena rendahnya jumlah uang saku yang mereka terima melainkan berasal dari rendahnya literasi keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Timbulnya keinginan secara berulang-ulang membuat mahasiswa sulit mengontrol dirinya untuk segera dipenuhi karena banyaknya jenis produk barang dan jasa yang bervariasi, mudah ditemukan, serta promosi yang menarik perhatian untuk segera memiliki tanpa berpikir rasional dan tidak memperhatikan kondisi keuangan yang ada. Oleh karena itu, mahasiswa

mengalami finansial yang kacau serta merasa kurangnya pendapatan yang diterima dalam menutupi permasalahan keuangan mereka.

Perilaku keuangan salah satu pilar penting untuk menjalankan kehidupan keuangan yang sejahtera. Perilaku keuangan berkaitan dengan tanggung jawab terhadap keuangan itu sendiri. Tanggung jawab mengenai proses mengelola uang atau asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Namun, sebagian mahasiswa tidak menyadari bahwa mereka belum memiliki income (penghasilan) sendiri dan beberapa dari mereka masih mengandalkan orang tua untuk biaya hidup. Adapun penyebab dari ketidakpahaman mahasiswa akan pentingnya pengelolaan keuangan dengan teratur bisa disebabkan oleh faktor diantaranya pengetahuan tentang keuangan dan gaya hidup hedonis.

Literasi keuangan syarat mutlak bagi individu untuk menghindari kesulitan dalam mengatur uang, terutama untuk mahasiswa. Hal ini sangat berpengaruh pada cara mereka membuat keputusan keuangan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentunya telah mempelajari dan memahami manajemen keuangan dan manajemen risiko, dalam artian seharusnya mereka sudah memiliki kemampuan yang baik dalam literasi keuangan saat mengatur keuangan pribadi mereka agar tidak terjerumus dalam perilaku impulsif. Namun faktanya hasil survei yang ditemukan oleh Suleiman et.al., (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan kalangan mahasiswa masih kategori rendah yaitu 23,4%. Hal ini menjelaskan bahwa sedikit anak muda yang benar mengerti terkait penggunaan jasa keuangan. Realitanya yang terjadi para generasi muda ialah salah satunya pemakaian cukup besar dalam betransaksi non tunai.

Menurut Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan OJK (2022) bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 %. Hasil ini meningkat dibandingkan indeks literasi keuangan tahun 2019 sebesar 38,03%. Sementara Indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu 76,19%. Melihat angka tersebut menunjukkan adanya gap antara literasi keuangan dan inklusi keuangan masih cukup jauh yaitu sebesar 35,25% pada tahun 2022. Dapat disimpulkan penyediaan layanan keuangan di Indonesia sudah efektif, namun tidak diimbangi dengan pemahaman terkait pengelolaan keuangan yang ada.(Ojk.go.id). Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki individu, maka makin baik pula perilaku seseorang dalam mengelola keuangan, begitupun sebaliknya. Maka dari itu, pentingnya mempunyai literasi keuangan yang baik setiap individu agar mampu mengelola keuangan mereka dengan bijak.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditemukan oleh Irdiana, S., Yunus Ariyono, K., & Darmawan.,K.(2023) dan Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil yang sama juga ditemukan oleh menurut Yusnita, R.R., Asril., & Rahma Yanti, F.(2024) literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Lain halnya yang ditemukan oleh Saputra, A., Dkk. (2023) bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Fenomena yang marak terjadi saat ini dari hasil observasi melalui pengamatan lapangan, bahwasanya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau terkenal dengan penampilan yang up to date serta selalu mengikuti trend dari sosial media yang mudah untuk diikuti seperti mengunjungi kafe-kafe viral dikunjungi dilihat dari sosial media, Thrifting (belanja pakaian bekas), belanja perawatan kecantikan, mengikuti perkembangan gadget, belanja online serta senang mengunjungi tempat-tempat terbaru dan terkenal sebagai bentuk selft reward. Demi menunjukkan status sosial maupun menambah kepercayaan diri di dunia maya maupun dunia nyata. Sehingga mahasiswa tidak memiliki tabungan, dana darurat, serta investasi saat kejadian yang tidak dapat diduga terjadi diluar kontrol diri.

Menurut hasil riset yang ditemukan oleh Sampoerno & Asandimitra (2021) bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Lain halnya hasil penelitian yang ditemukan oleh Nurlelasari (2022) menjelaskan bahwa gaya hidup hedon tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. Tinjauan Pustaka

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory Of planned behaviour (TPB) diperkenalkan oleh Ajzen 1991 merupakan pengembangan dari Theory Of Reasoned Action (TRA). Teori ini telah banyak dipakai dalam beberapa dekade terakhir untuk meneliti keputusan individu untuk bertindak, serta keinginan individu untuk bertransaksi non-tunai dalam membantu terbentuknya masyarakat tanpa uang tunai (Anugrah,R.,2018). Theory Of planned behaviour (TPB) juga menjelaskan bahwa terbentuknya suatu perilaku seseorang timbul karena ada niat yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan persepsi terhadap perilaku seseorang (Prasinta, Wiyono & Maulida, 2023).

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu faktor penting dalam implementasi sebuah sistem informasi merupakan sikap terhadap sistem informasi itu sendiri. Salah satu teori yang relevan terkait dengan penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan biasanya digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu menerima pemanfaatan sistem informasi merupakan model Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986 dalam Rismalia & Sugiyanto,(2022).

Perilaku Keuangan

Financial behavior suatu keterampilan seseorang untuk mengambil keputusan dengan membuat dan menggunakan keuangan yang ada (Listiyani et al., 2021). Perilaku keuangan berkaitan dengan pengelolaan aset termasuk uang dengan produktif dan bertanggung jawab. Kemampuan seseorang untuk mengatur berbagai tugas secara efektif, termasuk perencanaan, penganggaran, audit, pengawasan, pengendalian, serta mencari dan mengelola sumber daya keuangan harian disebut perilaku keuangan atau Financial Management Behavior (Dayanti, Susyanti, & ABS. 2020).

Cashless Society

Cashless society merupakan kegiatan transaksi keuangan yang awalnya pembayaran dilakukan secara tunai beralih menjadi pembayaran uang elektronik atau non tunai dalam aktivitas ekonomi (Maysaroh Hera, 2021). Semua pembayaran elektronik bisa dilakukan secara digital dengan alat pembayaran seperti, kartu kredit, mobile banking, e-wallet atau dompet digital seperti OVO, DANA, ShopeePay, Gopay dan lainnya.

Literasi Keuangan

Menurut Organization For Economic Cooperation and Development (OECD) dalam Aini, P. N & Rahayuningsih, S. (2024) Literasi keuangan adalah gabungan dari kesadaran kemampuan, keterampilan, sikap dan perbuatan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan dalam mengelola keuangan dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (2022) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri memengaruhi cara seseorang bersikap dan berperilaku terhadap uang dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan uang demi mencapai kesejahteraan finansial.

Gaya Hidup Hedonis (*Lifestyle Hedonisme*)

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Hedonisme adalah pandangan hidup seseorang yang menyakini bahwa kebahagiaan dan kenikmatan materi sebagai hal yang terpenting dalam hidup. Menurut Susianto dalam Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021) gaya hidup hedonisme adalah pola gaya hidup fokus pada pencarian kesenangan semata. Dalam gaya hidup ini seseorang sebagian besar sering kali menghabiskan waktunya diluar rumah, waktu dan uang lebih banyak digunakan untuk bermain, serta suka menikmati pada keramaian dipusat kota, tidak jarang pula seseorang menghabiskan uangnya untuk membeli barang-barang mewah hanya untuk memuaskan hasrat semata.

3. Metode Penelitian
Operasional Variabel

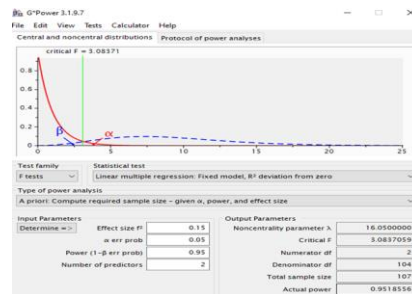
NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan	Literasi keuangan merupakan keterampilan atau tingkat pemahaman dan pengetahuan dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif dengan sumber daya keuangan yang mereka miliki. (Junaedi, R., & Hartati, N. 2023)	1. Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi 2. Tabungan dan pembiayaan 3. Asuransi 4. Investasi	Likert
2.	Gaya Hidup hedon	Gaya hidup hedonisme merupakan kebiasaan gaya hidup dengan seluruh kegiatan hidupnya digunakan untuk menemukan kebahagiaan, kebanyakan waktunya sering dihabiskan di luar rumah, waktu dan uang lebih banyak digunakan untuk bermain, menikmati ditempat keramaian dipusat kota, sering menghabiskan uangnya untuk membeli barang mewah hanya untuk memenuhi hasratnya. Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021)	1. Aktivitas 2. interest 3. Opinion	Likert
3.	Perilaku Keuangan	Perilaku keuangan adalah cara seseorang untuk merencanakan, membuat anggaran, mengontrol, dan menyimpan dana dalam kehidupan sehari-hari. Kumaidah, S., Basalamah, M. R., & Arsyianto, M. R.(2024)	1. Memberi tagihan tepat waktu 2. Membuat daftar anggaran belanja dan pengeluaran 3. Membuat rincian data daftar pengeluaran 4. Mempersiapkan dana	Likert
			pengeluaran tak terduga 5. Konsisten dalam menabung 6. Membuat perbandingan harga sebelum memutuskan membeli.	

Sumber; Data Diolah, 2025

Sampel

Adapun te.knik analisis data digunakan dalam pe.ne.litian ini yaitu re.gre.si linie.ar be.rganda de.ngan bantuan software. Smart-PLS 4. Dalam me.ne.ntukan ukuran sampe.l dalam pe.ne.litian me.nggunakan bantuan software. G-Powe.r 3.1.9.7 untuk me.ne.ntukan ukuran sampe.l minimum. Me.nurut J. F. Hair, Hult, Ringle., & Sarste.dt dalam Arofa Risna (2024)

aplikasi G*Power ini merupakan program analisis statistik untuk menentukan ukuran sampel yang akurat, analisis power dilakukan pada regresi berganda yang terdiri dari dua prediktor. Uji tersebut menggunakan alpha sebesar 0,05, power sebesar 0,95 dan effect size of ($f^2=0,15$).



Dari hasil G*Power diatas maka ukuran sampel minimum dalam penelitian ini adalah 107. Maka 107 dianggap sebagai ukuran sampel minimum untuk penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

Data primer adalah informasi yang didapatkan secara langsung dari lapangan melalui cara-cara seperti observasi (pengamatan), wawancara atau melalui hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden menggunakan g-form.

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dari sumber lain, bukan langsung dari objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan berasal dari buku, jurnal penelitian sebelumnya atau publikasi lainnya yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu objek atau fenomena untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati fenomena yang terjadi dilapangan berkaitan dengan aktifitas keseharian objek dalam penelitian.

Peneliti memakai skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial menurut Sugiyono (2018: 93). Kuesioner tersebut diisi dalam bentuk checklist (V). Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item instrumen pertanyaan sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuannya untuk menentukan dan mengukur seberapa besar pengaruh nilai yang dimiliki oleh variabel independen terhadap variabel dependen yang dipilih dalam penelitian. Metode ini digunakan dalam penelitian yang melibatkan dua variabel independen serta satu variabel dependen. Pada penelitian ini data statistik akan di analisis menggunakan software. SmartPLS 4.0.

Pengujian Model Struktural atau Inner Model

Uji R-Square

Model structural dievaluasi dengan menggunakan hasil R-square untuk kontruks dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh diberikan variabel eksogen dalam mempengaruhi variabel endogen. Ketentuan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan kriteria nilai R-square sebesar 0,67 tergolong kuat, 0,33 tergolong moderat, dan 0,19 tergolong lemah (Musyaffi, A.M e.t.al, 2022).

Uji F-Square

Uji f-square bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Dalam uji f-square dilihat standar pengukuran pada R-Square yakni jika memiliki nilai 0,35 dinyatakan kuat, 0,15 dinyatakan moderat, dan 0,02 dinyatakan lemah variabel independen terhadap variabel dependen (Musyaffi, A.M e.t.al, 2022). Dalam pengujian F-square ini dilakukan dengan menggunakan SmartPLS.

Uji Godnes Of Fit

Uji Godne.s Of Fit merupakan bagian dalam inner model salah satu pengujian guna menguji hipotesis penelitian. Untuk menganalisisnya memakai bantuan software SmartPLS 4.0. Salah satu syarat untuk memenuhi kriteria uji Goodnest Of Fit Model adalah melihat nilai SRMR. Apabila $SRMR < 0,1$ serta dikatakan Perfect Fit jika nilai $SRMR > 0,8$.

Uji Hipotesis

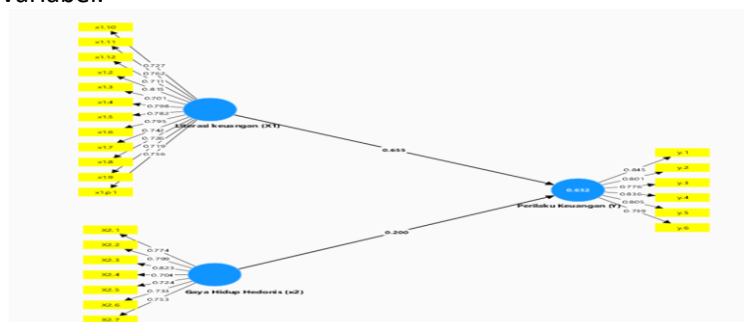
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode. Bootsapping dengan SmartPLS 4.0 hasil uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan P-value melalui metode Bootsapping.

Uji T-Statistik

Uji t-statistik bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji persial T dilakukan menggunakan SmartPLS. T-te.st hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 atau 5%. Adapun kriteria pengujian nya menurut Sugiyono (2019) jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ (1,960) atau $p\text{-value} < \alpha$ (5%) maka berpengaruh signifikan. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ (1,960) atau $p\text{-value} > \alpha$ (5%) maka tidak berpengaruh signifikan.

4. (Hasil dan Pemabahasan Pengujian Outer Model

Pada pengujian outer model ini dalam teknik analisis SmartPLS menunjukkan nilai pada uji validitas dan uji reliabilitas. Outer model untuk mengukur indikator dan kosntruk pada masing-masing variabel.



Gambar 1. Hasil Output Outer Loading SmartPLS 4

Sumber : olahan data SmartPLS,2025

Nilai validitas konvergen merupakan nilai dari Loading Factor pada setiap indikator konstruksinya harus melebihi nilai dari 0,7. Pada tabel diatas ditemukan bahwa 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, gaya hidup hedonis dan perilaku keuangan pada setiap indikator pertanyaan masing-masing variabelnya memiliki nilai loading factor lebih dari 0,7, tidak ada yang terdapat nilai loading factornya dibawah 0,7. Artinya di setiap indikator pertanyaan dari masing-masing variabel ini sudah dinyatakan valid atau telah memenuhi convergen validity.

Model Struktural atau Inner Model

Inner model bertujuan untuk menguji hubungan yang terjadi pada variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk pengujian inner model dilakukan dengan melihat nilai R-Square, F-square dan model fit.

Uji R-Square

Tabel 1. R-Square

	R-square	Adjusted R-square
Perilaku Keuangan (Y)	0.632	0.626

Sumber: olahan data SmartPLS,2025

Dapat diketahui pada tabel diatas, bahwa hasil pengujian koefesien determinansi nilai adjusted R-Square sebesar 0,626 atau 62,6%. Artinya variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup hedonis (X2) pengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 0,626 atau 62,6% yang tergolong moderat (sedang) sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji F-Square

Tabel 2. Hasil Uji F-Square

	Literasi keuangan (X1)	Gaya Hidup Hedonis (x2)	Perilaku Keuangan (Y)
Literasi keuangan (X1)			0.712
Gaya Hidup Hedonis (x2)			0.066
Perilaku Keuangan (Y)			

Sumber : olahan data SmartPLS,2025

Berdasarkan tabel diatas menerangkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan adalah sebesar 0,712 (71,2%) besar dari 0,35 artinya pengaruh variabel literasi keuangan yang diberikan terhadap perilaku keuangan tergolong kuat. Sedangkan pengaruh variabel gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan adalah sebesar 0,066 (6,6%) atau kecil dari 0,15 artinya pengaruh yang diberikan variabel gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan tergolong moderat atau sedang.

Uji Godnes Of Fit

Tabel 3, Model Fit

	Model jenuh (saturated)	Perkiraan model
SRMR	0.080	0.080
d_ ULS	2.077	2.077
d_ G	0.849	0.849
Chi-square	527.678	527.678
NFI	0.753	0.753

Sumber : olahan data SmartPLS,2025

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai SRMR 0,080 menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini memiliki tingkat kesesuaian yang baik. Nilai SRMR dianggap telah memenuhi model fit apabila nilainya kecil dari 0,10. Maka dapat diasumsikan pada penelitian ini telah memenuhi model fit.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Sampel asli (O)	T statistik (O/STD EV)	Nilai P (P value s)	keterangan	interpretasi
Literasi keuangan (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.655	9.981	0.000	Signifikansi	Ho ditolak, H1 diterima
Gaya Hidup Hedonis (x2) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.200	2.618	0.009	Signifikansi	Ho ditolak, H1 diterima

Sumber: olahan data SmartPLS, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas pengujian hipotesis dengan menggunakan SmartPLS 4.0 metode bootstrapping, uji hipotesis ini dapat diketahui dengan cara melihat nilai t-statistik dan P-value maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS. Dengan nilai original sampel sebesar 0,655 menunjukkan arah hubungannya positif terhadap variabel dependen. Untuk nilai t-statistik sebesar 9,981 > 1,960 dan nilai P-value sebesar 0,000 < 0,05 artinya variabel literasi keuangan berpengaruh (X1) signifikan sebesar 0,000 terhadap variabel perilaku keuangan (Y) mahasiswa cashless society pengguna QRIS. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka semakin tinggi pula perilaku keuangan seseorang. Maka pembuktian pada hipotesis variabel literasi keuangan (X1), H1 dapat diterima kebenarannya dalam penelitian ini.
2. Gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS. Dengan nilai original sampel sebesar 0,200 menunjukkan adanya arah hubungan positif terhadap variabel dependen. Selanjutnya dilihat dari nilai t-statistik > t-tabel (2,618 > 1,960) dan nilai P-value sebesar 0,009 < 0,05 artinya gaya hidup hedonis (X2) berpengaruh signifikan sebesar 0,009 terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa cashless society pengguna QRIS. Artinya semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku keuangan mahasiswa cashless dalam

penggunaan QRIS. Maka pembuktian pada hipotesis gaya hidup hedonis (X2), H2 dapat diterima kebenarannya dalam penelitian ini.

Pembahasan

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka uji hipotesis pertama diperoleh literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS di FEB Universitas Islam Riau. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman individu dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan itu sendiri. Artinya responden menyadari banyak sekali jenis atau modus penipuan seperti pinjaman online yang marak terjadi di era digital, jika seseorang tidak memiliki fondasi yang kuat dalam dirinya tentang pemahaman literasi keuangan yang baik dalam mengambil keputusan secara rasional mengenai keuangan.

Gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS. Gaya hidup adalah gambaran hidup seseorang yang diperlihatkan dalam kegiatan, persepsi dan opini. Secara umum gaya hidup menggambarkan bagaimana seseorang menyatu dengan lingkungan sekitarnya (Putri, W.D., Fontane.Ila, A., & Handayani, D. 2023). Dengan banyaknya tempat yang menerima pembayaran non-tunai, mahasiswa sering kesulitan mengontrol diri saat berbelanja seperti pusat perbelanjaan, restoran, cafe, dan lainnya membuat mahasiswa sulit untuk mengendalikan diri mereka saat berbelanja karena transaksinya mudah, cepat dan nyaman.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya terkait pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS di FEB Universitas Islam Riau dengan analisis regresi berganda menggunakan software SmartPLS 4.0. Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS di FEB Universitas Islam Riau. Gaya hidup hedonis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS di FEB Universitas Islam Riau.

Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini yaitu bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau sudah memiliki literasi keuangan cukup baik, dilihat dari cukup mampu menyeimbangi gaya hidup diri mahasiswa di era digital dalam mengelola keuangan kehidupan sehari-hari. Diharapkan semua mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis terus meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan keuangan dasar hingga wawasan mengenai alokasi pengelolaan keuangan untuk menata kehidupan masa depan yang lebih baik pada saat kuliah maupun dalam rumah tangga nantinya. Menghindari gaya hidup konsumtif yang berlebihan dengan cara lebih selektif dalam mengikuti tren dari media sosial dan tidak memaksakan kondisi keuangan pribadi demi mengikuti gaya hidup orang lain. Sedangkan bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini

dengan menambahkan variabel lain terhadap perilaku keuangan mahasiswa cashless society pengguna QRIS seperti financial teknologi (fintech), usia, pendapatan, tingkat pendidikan, pengendalian diri dan lain sebagainya yang dapat menjadi faktor dalam perilaku keuangan.

Daftar Pustaka

- Arianti, F. A. (2021). LITERASI KEUANGAN (TEORI DAN IMPLEMENTASINYA). Penerbit; CV. Pena Persada. ISBN: 978-623-315-849-7. Hlm. 9
- Andriani, A. D., Yuniawati, I. R., Pandriadi, P., Hamidin, D., Priambodo, A., Suhardi, S., Sulaeman, M., Susanti, L., Darmawan, A., & Martono, S. (2022). Transformasi Indonesia Menuju Cashless Society (L.R. Harahap & A.M. Dawis, Eds.). CVToharMedia. <https://www.researchgate.net/publication/362645887>
- Choerudin, A. et al. (2023). Literasi Keuangan. Penerbit: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022. Cetakan Pertama, Juni 2023. ISBN : 978-623-198-379-4
- Suriani, S. (2022). Financial Behavior. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Cetakan 1 Juni 2022. ISBN: 978-623-342-513-1
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50, 179-211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior. Prentice-Hall, Englewood.
- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In Suka Press.
- Aini, P. N. & Rahayuningsih, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pekerja Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Vol.2. No.2. Hal 1-9. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Alexander, R. & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Lokus Pengendalian, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Vol.1.No.1.
- Alamanda Yarian. (2018). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Psikoborneo*, Vol 6. No 2. Hal 273-279
- Andriani, A. D., Yuniawati, I. R., Pandriadi, P., Hamidin, D., Priambodo, A., Suhardi, S., Sulaeman, M., Susanti, L., Darmawan, A., & Martono, S. (2022). Transformasi Indonesia Menuju Cashless Society (L. R. Harahap & A.M. Dawis, Eds.). CVToharMedia. <https://www.researchgate.net/publication/362645887>
- Anugrah, R., 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*. E-skripsi
- Aulia, S. (2020). Pola perilaku konsumen digital dalam memanfaatkan aplikasi dompet digital. *jurnal komunikasi* 12(2), 311-324.
- Ayu, I. G., & Meilani, R. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z di Kota Denpasar. 5(April), 1–10.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101. <https://ojs.stiesa.ac.id>
- Bank Indonesia (BI). (2021). Jumlah Uang Elektronik. www.bi.go.id/id/statistik/ekonomikeuangan/spp/_layouts/15/download.aspx?SourceUrl=https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomikeuangan/spp/Lists/Uang%20Elektronik%20Jumlah%20Beredar/Attachments/13/Jumlah_Uang_Elektronik_Beredar_2021.pdf

- Christantri, A. M. (2020). Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pola Gaya Hidup, dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA Sederajat. In STIE Perbanas Surabaya (Vol. 2, Issue 1). STIE Perbanas Surabaya.
- Chen, H & Volpe, RP. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Databoks.(2024). Kategori Barang yang Paling Banyak Dibeli GenZ dan Milenial Indonesia.<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/06/08/barang-barang-yang-banyak-dibeli-online-gen-z-dan-milenial-indonesia>.
- Davis, F. D. (1986). A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems. Cambridge, MA, 17.
- Eka Muttasari, W. F., & Lukiasuti, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Cashless Transaction Behavior (Studi Pada Karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Blora). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 25–31.<https://doi.org/10.35829/magisma.v8i2.93>
- Fatimah ,S.N., & Fathihani,F.(2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society. *JIMT (Jurnal Ilmu Manajemen Terapan)*. Vol. 4. No. 6. <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i6>
- Firmansyah,G & Susanti.A. (2023). Pengaruh Lifestyle Hedonisme, Kemampuan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi Cashless Pada Generasi Milenial Di Surakarta. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan(SNPK)*.Vol.2.Hal.442–454.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, Vol 4. No 2, hal 23-25. <https://doi.org/10.30601/Humaniora.V4i2.1196>
- Giriani, A. P., & Susanti. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan e-Money. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 27–37
- Ghozali, I. (2023). Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris Universitas Diponegoro.
- Handrijaningsih, L., Permanasari, A., & Nurrahman, I. (2024). Fakto-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.*Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Vol. 29. No.01.
- Humaira, Iklima & Endra Mukti Sagoro. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*. Vol 7. No. 2.
- Irene Sudiro, P., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*.<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/16541/7685>
- Irdiana, S., Yunus Ariyono, K., & Darmawan.,K.(2023). Dampak literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan niat sebagai variabel mediasi. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION* . Vol 4 (2) 700-710
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *jurnal Riset Akuntansi Politala*. Vol. 06. No. 01. hal. 166-179.
- Juliandi, A. 2018. Structural equatuion model based partial least square (SEM_PLS): Menggunakan SmartPLS.
- Kumaidah, S., Basalamah, M. R., & Arsyianto, M. R.(2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

- (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2020). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*. Vol. 13. No. 01.
- Khaloi Muhammad, (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifstle dan Self-Eficacy terhadap Cashless Transaction Behavior.E-Skripsi.Universitas Andalas.
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. *Konferensi Riset Nasional ...*, 2(1), 28–44. <https://conference.upnvj.ac.id>
- Nirmala, Miftah, M., & Murtatik, S. (2020). Analisis Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Cashless Society. <https://doi.org/10.2331/suisan.35.791>
- Nugraha, A. I., Prabawa, S. A., Manajemen, J., & Bengkulu, U. (2024). Financial literacy, ease of use, and benefits of using the quick response code indonesian standard (qris). 7.
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). Konsep dasar structural equation model-partial least square (sem-pls) menggunakan smartpls.
- OECD, O. for E. C. and D. (2018). OECD/Infe Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion. <https://www.oecd.org/financial/education/2018-INFE-FinLit-MeasurementToolkit.p>
- Otoritas Jasa Keuangan,OJK (2021) Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNKLI) 2021-2025. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan%20kegiatan/infoterkini/Pages/StrategiNasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-SNLKI-2021-2025.aspx>
- OJK, (2022). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022.ojk.go.id.
- Otoritas Jasa Keuangan.(2024). Hidup Praktis Ala Cashless Society. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20557>
- Posporini (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. Vol. 2. No. 1. Hlm 58-69
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1 –8, 103– 110.
- Putri, W.D., Fontanella, A., & Handayani, D.(2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akutansi dan Manajemen*. Vol.18.No.1.
- Rahmawati, T., Nurjanah, S., & Sariwulan, R. T. (2023). Pengaruh Economic Literacy, Penggunaan Uang Elektronik, Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia (Kasus Anggota Kelompok Berburusale Pada Telegram). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 248–257. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.373>
- Ramandati, H. R. A. S., Nawir, J., & Marlina. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society Analysis of Financial Behavior of Generation Z on Cashless Society. *Jurnal Visionida*, 7(2), 96–109.
- Ratikumalasari, N., & Susanti, A.(2021).Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 9. No.4.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2029>.
- Riski, T. R., & Sulistianingsih, H. (2020). Literasi Keuangan, Media Sosial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Dikota Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 19(1), 172–183. <http://www.jurnal.unidha.ac.id>

- Saputra, A., Susyanty, J., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya hidup Hedon, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Riset Manajemen*. Vol.12. No. 02.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial SelfEfficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sari, R. R., Ruscitasari, Z., & Suhada (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Cashless Transaction Behavior. *Valid Jurnal Ilmiah* Vol. 20 No. 1.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo, Ed.; Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudiro, P.I. and Asandimitra, N. 2022. Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial . *Jurnal Ilmu Manajemen*. 10, 1 (Mar. 2022), 160–172.
- Sustiyo, J. (2020). Apakah literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumsi generasi Z? Imanensi: *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.1.2020.25-34>.
- Sifwatir Rif'ah.(2019) FENOMENA CASHLESS SOCIETY DI ERA MILENIAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Journal of Sharia Economics*. Vol.2.No.1.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57–67. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>.
- Utami, L.P. & Marpaung, N.N (2022) Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk.) *Jurnal Parameter*. Vol.7. No. 1. Hal 96-108.
- Viddy Arkas, (2024). Metode teknik analisis SmartPLS untuk Vokasi. https://www.google.co.id/books/edition/SmartPLS_Untuk_Vokasi/_CcKEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+analisis+smartpls&pg=PA17&printsec=frontcover. Hal 17.
- Wibowo. E. Y dan Hidayat Riskin.(2023). Pengaruh Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, Financial Attitude dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. *Otonomi* Vol. 23 No.2
- Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 429–447.
- Yusnita, R.R., Asril., & Rahma Yanti, F.(2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion di Kecamatan Marpoyan Damai. *universitas ilam riau E-Skripsi*.
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>
- Zahrotunnisa, N. et. al.2024. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Gaya Hidup Hedon terhadap Perilaku Konsumtif GenZ Pada Mahasiswa UIN SMH BANTEN. *JIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* Vol : 1 No: 5. E-ISSN : 3047-7824. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>